

# ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BURSA EFEK INDONESIA

Reni Kusuma Wardhani<sup>1</sup>, Dian Efriyenti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb170810156@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*The low of good corporate administration control in an organization will build profit the board conduct which brings on some issues and makes misfortunes the organization. Populace taken from on the Indonesian Stocks Trades in the 2016-2021. Tests that meet the rules are 8 information. In view of the aftereffects of the t test Firm (SIZE) a huge worth of  $0.003 < 0.05$  and a t-count worth of  $-3.134 < -2.028$  to some extent firms (SIZE) has a negative and huge impact on profit the board. In administrative possession (KM) the critical worth is  $0.481 > 0.05$  and the t esteem  $-0.711 > -2.028$  somewhat administrative proprietorship (KM) has a negative yet not huge impact on profit the executives. Then, at that point, for institutional possession (KI) huge worth  $0.924 > 0.05$  and t esteem  $-0.096 > -2.028$  somewhat institutional proprietorship (KI) has a negative however not critical impact on profit the board, and all the while or f test: firm (SIZE), administrative proprietorship (KM) and institutional possession (KI) significantly affect income the executives (DA) with an importance worth of  $0.001 < 0.05$  and the consequence of f math is  $7.310 > 2.87$ .*

**Keywords:** *Procuring The board; Organization Size; Corporate Administration.*

---

## PENDAHULUAN

Pada era yang sudah berkembang ini untuk mendapatkan sebuah keuntungan tidaklah sulit untuk dicapai. pada masa mendatang. Salah satu standar pengukuran pada sebuah laporan yang dipakai untuk mengetahui kinerja manajemen perusahaan ialah laba. Berikut kasus tindakan manipulasi laba pada suatu entitas. PT.Tiga Pilar Sejahtera Food. Menurut (Kontan.co.id, 2019) menyatakan berita mengenai penangkapan bos Pt.Tiga Pilar Sejahtera Food yang terjadi pada Selasa 9 Juli 2019 dikarenakan manajemen baru pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food yang melakukan penggelapan dana deposit taro senilai 20 miliar pada bank BRI Syariah serta menaikkan jumlah piutang dan melakukan pemalsuan laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian pada investor yang terjebak dalam laporan palsu yang terlihat baik namun berbeda dengan laporan yang sesungguhnya.

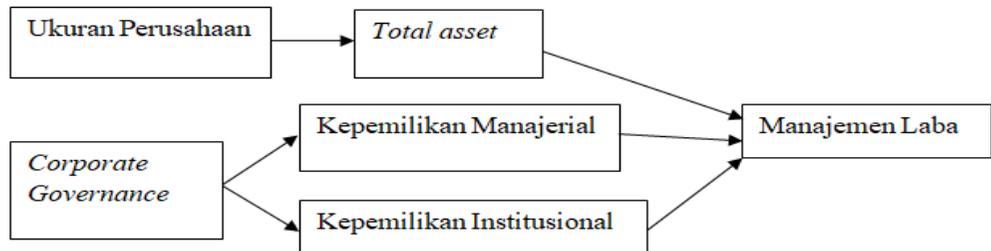
## KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Suheny, 2019) teori keagenan merupakan hubungan antara anggota yang

berada pada sebuah entitas. Menurut (Sulistyanto, 2018:44) manajemen laba adalah cara yang dibuat sengaja agar mengatur laba, Menurut (Ghozali, 2016:37) ukuran perusahaan ialah sebuah tolak ukur dimana bisa menentukan kecil atau besarnya sebuah entitas menggunakan cara diantaranya nilai pasar saham, total harta lancar, log size, dan sebagainya. Menurut (Dian Efriyenti, 2018) *Corporate governance* adalah sebuah sistem yang mengendalikan perusahaan pada bagian dalam dan juga mempunyai suatu tujuan untuk mendapatkan resiko signifikan agar memenuhi tujuan bisnisnya dengan cara melihat harta entitas dan menambah angka investasi investor pada waktu jangka panjang.

Berikut ini ialah penelitian terdahulu. Pada Hasil riset (Purnama, 2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial kepada Manajemen laba membuktikan ukuran perusahaan mempengaruhi negatif terhadap manajemen laba dan kepemilikan

institusional juga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.



**Gambar 1.** Kerangka teoritis  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

**METODE PENELITIAN**

Gambaran dan dugaan pada penelitian memiliki sifat kuantitatif statistik dan memiliki sifat uji hipotesis yang sudah dipilih. Metode uji yang dipakai pada pengujian adalah *purposive sampling* dari jangka waktu tahun 2016-2020 sebanyak 47 entitas. Metode yang diuji pada penelitian ialah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* atau

penyeleksian data dengan pertimbangan tertentu. Menggunakan aplikasi yaitu SPSS Ver.25 hingga dapat menjadikan penilaian metode analisa yang tepat. Penelitian dilaksanakan pada entitas industri barang konsumsi tercatat pada BEI gedung perwakilan Batam bertempat di kompleks Mahkota Raya Blok A no 11, Batam Center.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

(Ghozali, 2016:5) Tes terukur yang berbeda berencana untuk memperoleh dan menemukan catatan informasi yang digunakan pada jam pemeriksaan normal (rata-rata), (standar deviasi), paling tidak bernilai, dan normal. Bagian N merupakan

**Hasil uji Statistik Deskriptif**

keseluruhan informasi yang dipakai pada penelitian ini, ialah 40 informasi dari 8 organisasi yang tercatat pada BEI periode 2016-2020 dengan memakai aplikasi SPSS ver. 25.

Tabel 1.. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (SIZE) (X1)	40	20,25	30,75	27,8961	2,93678
Kepemilikan Manajerial (KM) (X2)	40	,01	,78	,2436	,28647
Kepemilikan Institusional (KI) (X3)	40	,02	,85	,6251	,20094
Manajemen Laba (DA) (Y)	40	,01	,91	,2188	,17185
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Pada hasil uji tabel. 1, cenderung terlihat jika variabel minimum, maksimum, mean dan standar deviasi *Firm (SIZE)* adalah 20.25 - 30.75 - 27.8961 - 2.93678. Kepemilikan Manajerial (KM) 0,01 - 0,78 -

0,2436 - 0,28647. Kepemilikan Institusional (KI) 0,02 - 0,85 - 0,6251 - 0,20094. Manajemen Laba (DA) 0,01 - 0,91 - 0,2188 - 0,17185.

## Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Samples Kolmogorov-Smirnov		Unstandardized Residual
N		40
Normals Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	,13546857
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,102
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. 2-tailed		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji 2 menampilkan tingkatan tersebut lebih besar daripada 0,05 hingga signifikansi ialah 0,200 > 0,05 dimana data pada pengujian tersebut dianggap normal.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan (SIZE) (X1)		,531	1,884
	Kpemilikan Manajerial (KM) (X2)		,704	1,421
	Kpemilikan institusional (KI) (X3)		,653	1,531

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (DA) (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Melalui tabel.3, hasil yang dapat diperoleh jika hasil resistensi untuk faktor perusahaan (SIZE), kepemilikan administratif (KM), dan kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai resiliensi > dari 0, juga nilai VIP < 10. Sehingga bisa disimpulkan jika tidak terdeteksi adanya multikolinieritas pada penelitian ini.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 1. Hasil Uji Park Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std.Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,725	,156		4,659	,085
	SIZE (X1)	-,023	,005	-,701	-4,690	,071
	KM (X2)	-,030	,043	-,091	-,704	,486
	KI (X3)	,012	,063	,025	,188	,852

a. Dependet Variable: ABRESID

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Melalui tabel.4 bisa diketahui jika angka uji park glejser menampilkan jika nilai

ukuran perusahaan (*SIZE*), kepemilikan institusional (*KI*) > 0,05 dimana tidak adanya tanda-tanda heterokedastisitas.

### Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	RSquare	Adjsted R Square	Std. Error of the Estimate	Drbin-Watson
1	,327 <sup>a</sup>	,107	,033	,06432	1,897

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Bisa dilihat jika pada tingkatan 5% (lima persen), total uji sampel berjumlah 40 data (n: 40), variable independent berjumlah 3 variabel (k=3). Hasil menampilkan nilai *Durbin-Watson* 1.897 Dimana  $du < d < 4 -$

$du = 1.658 < 1,897 < 2.341$ . Kemudian bisa disimpulkan jika tidak terdapat autokorelasi pada model uji regresi ini.

### Hasil Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Cnstant)	1,166	,341		3,416	,002
	SIZE (X1)	-,033	,011	-,565	-3,134	,003
	KM (X2)	-,067	,094	-,111	-,711	,481
	KI (X3)	-,013	,139	-,016	-,096	,924

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (DA) (Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Bukti tes selesai terhadap faktor-faktor adalah:

1. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki angka sig 0,003 < 0,05 serta t hitung - 3,134 < t tabel - 2,028 dimana teori tersebut diterima.

2. Pada hasil pengujian variable Kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai angka signifikan 0,481 > 0,05 dan t hitung - 0,711 > -2,028 dimana hipotesis ditolak.

3. Pada hasil pengujian variabel Kepemilikan Institusional (KI) memiliki angka sig 0,924 > 0,05 serta t hitung - 0,096 > - 2.028 dimana hipotesis tidak diterima.

### Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji f

ANNOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	,436	3	,145	7,310	,001 <sup>b</sup>
	Ressidual	,716	36	,020		
	Tottal	1,152	39			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Pada pengujian 7, bisa diketahui jika angka f ialah 7,310 serta angka sig. ialah 0,001 dan angka f tabel bisa diketahui pada

tabel *statistic* pada tingkatan sig 0.05 serta dfl (total variabel - 1) = 3 dan df 2 = n-k-1 dimana n ialah total informasi, k ialah total

variabel independen atau  $df = 40 - 3 - 1 = 36$ . Jumlah  $f$  tabel merupakan 2,87 maka  $H_4$  diterima.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,327 <sup>a</sup>	,107	,033	,06432	1,897

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Dapat diketahui pada pengujian di tabel.8 jika Adjusted  $r$  square ialah 0,033 atau 03,3% yang membuktikan jika variabel manajemen laba (DA) bisa dipengaruhi oleh tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan ( $SIZE$ ), kepemilikan manajerial

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $SIZE$ ) terhadap Manajemen laba (DA)

Melalui hasil pengujian yang telah di uji. Menunjukkan jika ukuran perusahaan memiliki angka sig,  $0,03 > 0,05$  serta  $t$  hitung  $-3,134 < 2,208$  dimana ukuran perusahaan berpengaruh negative namun signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan jarang termotivasi dalam membuat manajemen laba dikarenakan sebuah entitas yang besar diharuskan agar membuat laporan yang tepat serta pengawasan pemilik saham dari luar lebih kritis dalam melihat laporan keuangan dibanding dengan perusahaan yang kecil.

#### Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Manajemen laba (DA)

Melalui hasil penelitian telah diselidiki, hasil dari tinjauan ini menampilkan jika variabel kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai angka sig  $0,481 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $-0,711 > -2,028$  yang diberhentikan dan sampai batas tertentu kepemilikan Manajerial (KM) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan kepada manajemen laba.

Mengingat artikel terkonsentrasi terukur, jumlah normal kepemilikan dalam organisasi perakitan cukup sedikit sehingga tidak dapat digunakan untuk menunjukkan asumsi kepemilikan manajerial akan membuat manajemen laba. Konsekuensi dari tinjauan ini selaras

(KM) dan kepemilikan institusional (KI) serta selainnya dipengaruhi pada variabel lainya dan tidak terdapat pada pengujian ini.

pada tes yang diarahkan (Suheny, 2019) yang berpendapat bahwa kepemilikan administratif tidak berpengaruh pada manajemen laba. Kepemilikan manajerial masih rendah sehingga hubungan konstruksi administrasi berdampak rendah.

#### Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Manajemen Laba (DA)

Mengingat nilai uji  $t$  yang diselesaikan, efek samping dari pengujian ini menjelaskan bahwa variabel Kepemilikan Institusi (KI) memiliki angka sig  $0,924 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $-0,096 > -2,028$  yang dihilangkan dan sampai batas tertentu Kepemilikan institusional (KI) mempengaruhi negatif kemudian tidak signifikan terhadap manajemen laba. Mengingat pasal yang dimaksud, jumlah penawaran dimiliki oleh perusahaan mungkin tidak terlalu mempengaruhi laba yang dilakukan para eksekutif yang terjadi dalam organisasi karena ada beberapa data yang diketahui oleh organisasi dan tidak dapat diketahui oleh pihak luar. sehingga tidak dapat mengurangi peristiwa pendapatan dewan dalam organisasi.

kondisi ini sesuai dengan pengujian yang diarahkan oleh (Mangkusuryo dan Jati, 2017) dimana variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan pengurus, perluasan atau pengurangan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi keuntungan kegiatan eksekutif dalam suatu unsur.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI) Terhadap Manajemen Laba (DA).**

Dilihat dari faktor uji f dalam pengujian ini, cenderung diperiksa apakah ukuran perusahaan (size), Kepemilikan manajerial (KM) dan Kepemilikan institusional (KI) memiliki angka sig  $0,001 < 0,05$  dan hasil uji angka f adalah  $7,310 > 2,87$  sehingga teori diakui. Kemudian, pada saat itu, kuncinya adalah jika faktor Firm (SIZE), Kepemilikan manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusi (KI) semuanya secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Mengingat efek dari tinjauan, analisis berpendapat bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi perilaku administrasi, dan organisasi yang lebih sederhana menghasilkan keuntungan dari tindakan eksekutif dibandingkan dengan organisasi besar. Sedikitnya Kepemilikan manajerial (KM) dalam suatu organisasi mungkin tidak terlalu mempengaruhi manajemen laba. Kepemilikan institusional (KI) dapat ditemukan pada saham-saham yang dimiliki oleh yayasan-yayasan yang sangat besar dan organisasi-organisasi dapat mengajukan lebih banyak upaya administratif terhadap perusahaan-perusahaan kepemilikan dengan tujuan agar pelaksanaan administrasi keuntungan pengurus oleh organisasi dapat dikurangi. pengujian ini sesuai dengan (Yofi dan Elly, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan institusional secara bersamaan berpengaruh kepada manajemen laba.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Bersumber pada pengujian serta ulasan dapat diberi kesimpulan:

- (1) Kesimpulan 1: Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba (DA). Pembuktian terhadap memakai uji t. Pengujian menunjukkan hasil uji t hitung  $-3,134 < t$  tabel  $-2,028$  serta tingkatan sig  $0,003 < 0,05$  hingga hipotesis pertama (H1) diterima.

- (2) Kesimpulan 2: Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba (DA). Pembuktian dengan menggunakan hasil uji t hitung  $-0,711 > -2,028$  dan tingkat signifikansi  $0,481 > 0,05$  dan hingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
- (3) Kesimpulan 3: Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba (DA). Pengujian dilakukan dengan memakai hasil uji t hitung  $-0,096 > -2,028$  serta tingkat signifikansi  $0,924 > 0,05$  hingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
- (4) Kesimpulan 4: Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (DA). Pembuktiannya menggunakan uji f  $6,402 > 2,81$  serta angka sig  $0,001 < 0,05$  hingga hipotesis (H4) diterima.

#### **Saran**

- (1) Saran 1: Bagi investor alangkah Sebaiknya bagi investor bukan hanya memfokuskan perhatiannya terhadap laba yang di hasilkan oleh suatu perusahaan. Namun, alangkah baiknya investor juga harus memperhatikan suatu penerapan *good corporate governance* dan faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan gambaran informasi mengenai kondisi yang sebenarnya yang ada pada perusahaan tersebut. Sehingga investor dapat mempertimbangkannya sebelum mulai berinvestasi pada suatu perusahaan.
- (2) Saran 2: Bagi perusahaan Berdasarkan dari hasil uji penelitian ini dinyatakan bahwa perusahaan disarankan memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang tentunya harus lengkap dan transparan sehingga investor akan tertarik dengan penyampaian informasi tersebut. Hal

tersebut tentu akan mempengaruhi perusahaan kedepannya.

- (3) Saran 3: Bagi Penelitian Selanjutnya Perlunya pertimbangan terhadap mengambil variabel yang tidak sama dalam menguji manajemen laba (DA), hingga bisa mengetahui dan melihat ada manajemen laba (DA) melalui pandangan yang berbeda.

## Daftar Pustaka

- Dian Efriyenti. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v2i1.20>
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program Ibm SPSS 23 edisi8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8361/BAB III.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8361/BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y)
- Kontan.co.id. (2019). *ungkap kasus penggelapan dana tiga pilar*. <https://investasi.kontan.co.id/news/ungkap-kasus-penggelapan-dana-tiga-pilar-aisa-forsa-tuntut-integritas-ojk-dan-bei>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Suheny, E. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 0. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sulistiyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (A. L. MA (ed.); Cetakan 2). PT. Grasindo Jakarta. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/22284>